

ABSTRAK

Miming Suryoningsih. Strategi Konselor Dalam Pemberian Bantuan Melalui Layanan Konseling Individu di SMP Negeri Ngusikan. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dr. Husniyatus Salamah Z, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan konseling individu, mengetahui, strategi konselor dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberian bantuan di SMP Negeri Ngusikan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan. Data yang dihimpun penelitian adalah melali pengamatan yang seksama, wawancara, dan dokumentasi, agar hasil penelitian tersusun sistematis maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah yang pertama, dengan memilih hal-hal yang pokok dalam dan menfokuskan kepada ha-hal yang penting, kedua menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Ketiga menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Hasil dan analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) Layanan konseling individu di SMP Negeri Ngusikan berjalan dengan baik. Layanan dilaksanakan setelah guru pembimbing membuat perencanaan melalui perangkat-perangkat layanan yang telah disepakati dalam rapat Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) se-Kabupaten Jombang. (2) Strategi yang digunakan guru pembimbing adalah teknik *Directive Counseling*. Teknik ini digunakan sesuai dengan tipe siswa SMP Negeri Ngusikan yang pasif dan kurang terbuka. Teknik tersebut dipadupadankan dengan teknik menjemput bola, agar siswa yang pasif tersebut dapat terselesaikan masalahnya. Adapun penggunaan strategi berdasarkan pendekatan teori-teori konseling khusus jarang digunakan. (3)Faktor pendukung keberhasilan strategi yakni guru pembimbing yang memiliki pendidikan sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling serta staf dan guru pengajar yang turut membantu dalam proses konseling. Sedangkan faktor penghambat adalah peserta didik yang belum memahami arti bimbingan konseling itu sendiri serta ruangan yang digunakan untuk melakukan konseling kurang sesuai.

Kata Kunci: Strategi Konselor, Layanan Konseling Individu